

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting yang dapat meningkatkan kualitas pembangunan bangsa. Tanpa adanya sumber daya manusia yang berkualitas, pembangunan tidak dapat berjalan lancar sesuai tuntutan zaman. Upaya untuk meningkatkannya dapat ditempuh dengan jalan memberikan pendidikan yang sesuai. Keterpaduan diantara berbagai jalur pendidikan dan lingkungan pendidikan merupakan modal dalam menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Untuk melaksanakannya perlu adanya kegiatan proses pendidikan yang baik.

Pendidikan bukanlah suatu hal yang statis atau tetap, melainkan suatu hal yang dinamis sehingga menuntut adanya suatu perubahan atau perbaikan secara terus menerus. Perubahan dapat dilakukan dalam hal metode mengajar, buku – buku pelajaran, alat – alat laboratorium, maupun materi – materi pelajaran melalui perantara. Pelajaran matematika dalam pelaksanaan pendidikan diberikan kepada semua jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi. Oleh sebab itu, pelajaran matematika hendaknya diusahakan menjadi pelajaran yang menarik dan menyenangkan sejak siswa masih duduk di bangku SD. Selain itu, guru diharapkan dapat memberikan motivasi belajar pada siswa supaya lebih memahami materi yang diberikan.

Salah satu hambatan dalam pelajaran matematika adalah siswa kurang tertarik pada pelajaran matematika, karena banyak siswa mengalami kesulitan dan merasa menderita bila menghadapi soal-soal matematika sehingga dapat mengakibatkan prestasi belajar matematika sangat rendah bila dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain.

Masalah belajar adalah merupakan masalah yang penting baik bagi para siswa maupun bagi para mahasiswa. Betapa pentingnya atau perlunya penyelenggaraan bimbingan belajar yang efektif sebab bimbingan merupakan pemberian pertolongan, dan pertolongan inilah merupakan hal yang prinsipil. Jadi bimbingan belajar sangat penting bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar atau mengerjakan soal.

Untuk mengantisipasi masalah kesulitan belajar diatas, maka sebagai salah satu usaha alternatif adalah memberikan program bimbingan belajar, yang dapat dilakukan oleh guru, orang tua dan teman sebaya. Karena bagi sebagian anak yang memiliki perasaan takut atau enggan bertanya kepada guru, maka bimbingan belajar dapat dilakukan oleh teman sebaya. Dengan tutor teman sebaya dapat mempererat hubungan antara sesama siswa sehingga mempertebal rasa sosial.

Menurut Maraika dan Munzayanah dalam Niryono (2001: 3) tutor sebaya adalah siswa sebaya yang ditunjuk / ditugaskan oleh guru dalam membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan antara teman sebaya pada umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan antara guru dan murid. Penunjukkan dan pemilihan tutor sebaya merupakan

alternatif bimbingan belajar karena memiliki keuntungan. Keuntungan bagi tutor, program ini merupakan program bimbingan, ini merupakan program pengayaan dan keuntungan bagi siswa yang mengalami kesulitan, bimbingan ini merupakan program perbaikan. Keuntungan lain untuk melatih tanggung jawab dalam mengemban tugas tutor serta melatih kesabaran.

Adapun tujuan bimbingan tutor sebaya (teman sebaya) adalah diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar anak dan dapat membangkitkan motivasi belajar mereka sehingga memenuhi kriteria keberhasilan minimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis akan meneliti **“Pengaruh Bimbingan Belajar Tutor Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Pada Siswa Kelas VI1 SMP Negeri 2 Cawas Tahun Ajaran 2006/2007)”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas timbul beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal.
2. Program bimbingan belajar tutor sebaya (teman sebaya) sebagai alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar.
3. Adanya siswa yang malu bertanya kepada guru.
4. Bimbingan belajar meningkatkan prestasi.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak meluas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cawas
2. Penanganan kesulitan belajar siswa dikhususkan pada materi pelajaran dan ditunjukkan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar matematika.
3. Metode pengajaran yang dipakai untuk mengatasi kesulitan belajar siswa adalah bimbingan tutor sebaya.

D. Perumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut. Apakah ada pengaruh bimbingan belajar tutor sebaya terhadap prestasi belajar matematika ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar tutor sebaya terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Memberikan sumbangan terhadap dunia pendidikan khususnya teori belajar, mengajar dan faktor – faktor yang mendukung pencapaian belajar secara optimal.
2. Sebagai sumbangan pemilihan dalam pemulihan pendekatan dalam proses belajar mengajar.
3. Memberikan masukan tentang alternatif pengajaran ulang dengan bimbingan tutor sebaya.
4. Membantu siswa untuk meningkatkan cara belajar yang baik, efektif, dan efisien.